

## **BAB II**

### **METODE PENELITIAN**

#### **2.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian yang berkorelasional dengan pendekatan *cross sectional* adapun prioritaskan pada pengukuran/pengamatan dari data variable bebas serta terikat dan hanya sekali dalam satu waktu (Fahmi et al., 2020). Pada tipe ini, variabel bebas dan terikat dievaluasi secara bersamaan, sehingga tidak ada tindak lanjut. Tentu saja, tidak semua subjek penelitian harus diamati pada hari yang sama atau pada waktu yang sama, tetapi variabel bebas dan terikat hanya dievaluasi satu kali. Penelitian ini berusaha menganalisis hubungan waktu kerja dengan kejadian *burnout* pada perawat instalasi gawat darurat. Peneliti mencoba melakukan penelitian dengan variable bebas dan variable terikat melalui kuesioner.

#### **2.2 Populasi dan Sampel**

##### **2.2.1 Populasi Penelitian**

Populasi adalah sekumpulan individu. Sekumpulan orang yang karakteristiknya dapat diukur dan diamati atau diberi nama studi populasi Populasi dalam penelitian ini adalah perawat instalasi gawat darurat Rumah Sakit Abdoel Moeis Kota Samarinda.

### 2.2.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari total populasi yang akan dijadikan responden dalam penelitian. Sampel penelitian ini adalah perawat Instalasi Gawat Darurat di Rumah Sakit Inche Abdoel Moeis kota Samarinda dengan jumlah 32 orang dilakukan secara offline yang menggunakan rumus.

*Slovin* :

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan :

n = besar sampel dibutuhkan

N = Populasi penelitian

e<sup>2</sup> = batas toleransi kesalahan yaitu 5%

$$n = \frac{34}{1 + 34(0,05 \times 0,05)}$$

$$n = \frac{34}{1 + 34 \cdot 0,0025}$$

$$n = \frac{34}{1 + 0,085}$$

$$n = \frac{34}{1,085}$$

$$n = 31,3$$

$$n = 32 \text{ Sampel}$$

Dengan menggunakan rumus *Slovin* diatas, maka nilai sampel n yang didapat sebesar 32.

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi merupakan kriteria subjek penelitian dari suatu sampel target yang memenuhi kriteria dalam pengambilan sampel yang akan di teliti (Rifky Ismail, 2023). Sehingga dalam penelitian ini peneliti memiliki kriteria inklusi subjek penelitian yaitu perawat Instalasi Gawat Darurat yang bekerja di Rumah Sakit I.A Moeis kota Samarinda.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan kriteria dimana subjek dari penelitian tidak dapat diambil sebagai sampel (Udus, 2023).

1. Perawat IGD yang sedang cuti
2. Dokter IGD

### **2.2.3 Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Cluster Sampling* dengan menggunakan jenis *Probability Sampling*. *Probability Sampling* adalah teknik sampling yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Meidatuzzahra, 2019)

**Tabel 2. 1** Klasifikasi Teknik Pengambilan Sampel

No	Shift	Jumlah masing-masing perawat /shift	Sampel
1.	Pagi	32(12/34)	11
2.	Sore	32(12/34)	11
3.	Malam	32(10/34)	10

Teknik penentuan sampel secara acak dimana peneliti membagi berdasarkan shift pada perawat Instalasi Gawat Darurat di Rumah Sakit I.A Moeis Kota Samarinda yaitu peneliti mengundi nama perawat berdasarkan shift pagi dan sore sebanyak 11 (sebelas) kali dan yang tersisa satu nama yang tidak keluar peneliti tidak dijadikan sebagai sampel, lalu untuk shift malam tetap diambil sebanyak 10 perawat.

### **2.3 Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah Inche Abdoel Moeis Samarinda yang berada di Kota Samarinda Kalimantan Timur. Rumah Sakit I.A Moeis adalah salah satu Rumah Sakit Milik Pemerintah Kota Samarinda. Rumah Sakit ini adalah Rumah Sakit kelas C. waktu penelitian di lakukan pada bulan April-Mei 2023.

## 2.4 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah bagian dari keputusan. Rumusan definisi operasional dalam penelitian ini diuraikan dalam tabel berikut:

**Tabel 2. 2** Definisi Operasional

Variable	Definisi	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
Variable Independen					
Persepsi Waktu Kerja	Saat perawat IGD di Rumah Sakit merasa aktivitas mereka dalam waktu kerja yang dilakukan secara berulang cenderung monoton yang dapat mengakibatkan terjadinya <i>burnout</i> . (Imran et al., 2020)	Menggunakan Kuesioner	Menggunakan Skala Guttman yang berisi 9 pertanyaan.  Jawaban diberi nilai dan keterangan sebagai berikut : 1 = Tidak 2 = Ya	Jumlah Soal = 9  Kriteria penilaian sebagai berikut : : ≥ 13 = Mengalami waktu kerja yang monoton ≤ 12 = Tidak mengalami waktu kerja yang monoton (Imran et al., 2020)	Nominal
Variable Dependen					
Burnout	Burnout didefinisikan sebagai sindrom yang dikonseptualisasikan sebagai akibat dari stres kronis di rumah sakit yang belum berhasil dikelola oleh perawat di unit IGD (Kim et al., 2021)	Menggunakan Kuesioner	Menggunakan skala Guttman yang berisi 12 pertanyaan.  Jawaban diberi nilai dan keterangan sebagai berikut : 1 = Tidak 2 = Ya	Jumlah Soal = 12  Kriteria penilaian sebagai berikut : : ≥ 17= Mengalami Burnout ≤ 16 = Tidak Mengalami Burnout (Kim et al., 2021)	Nominal

## 2.5 Instrumen Penelitian

Instrument dalam penelitian ini adalah alat yang digunakan untuk pengumpulan data di lapangan. Kuesioner dalam penelitian ini adalah kuesioner baku yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh data dari responden. Pertanyaan dalam penelitian ini adalah:

1) Sub A

Mencantumkan karakteristik responden, seperti nama responden, nomor responden, jenis kelamin, usia, lama kerja, status perkawinan, dan pendidikan.

2) Sub B

Berisi 12 pertanyaan tentang *Burnout* perawat dengan menggunakan skala guttman. Hasil penilaian skala guttman yaitu 1 = Tidak dan 2 = Ya.

3) Sub C

Berisi 9 pertanyaan tentang Waktu Kerja dengan menggunakan skala guttman. Hasil penilaian skala guttman yaitu 1 = Tidak dan 2 = Ya.

### 2.5.1 Uji Validitas

Uji validitas diukur dengan instrumen penelitian terdahulu menggunakan kuesioner *burnout* dengan nilai korelasi 0,553 menunjukkan korelasi yang signifikan (Kim et al., 2021) dan kuesioner waktu kerja dengan nilai 0,55 (Imran et al., 2020)

### **2.5.2 Uji Reliabilitas**

Uji Reliabilitas diukur terhadap instrument penelitian terdahulu menggunakan kuesioner. Kuesioner yang dipakai ialah kuesioner yang diadopsi dari kuesioner *burnout* (Kim et al., 2021) dengan nilai alfa Cronbach 0,813 dan kuesioner yang membahas mengenai waktu kerja dengan nilai alfa Cronbach 0,89 (Imran et al., 2020).

## **2.6 Prosedur Penelitian**

### **2.6.1 Pengumpulan Data**

#### **a. Data Primer**

Data yang diambil adalah primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari responden dan dapat dinyatakan sebagai data asli, dengan menggunakan instrument alat pengambilan data berupa kuesioner yang berisikan pertanyaan mengenai *Burnout* perawat dengan waktu kerja pada perawat.

#### **b. Data Sekunder**

Data Sekunder ini diperoleh melalui survei pendahuluan atau pada perawat Instalasi Gawat Darurat di Rumah Sakit I.A Moeis Kota Samarinda. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui survei awal di Rumah Sakit I.A Moeis Kota Samarinda.

## 2.6.2 Teknik Analisis Data

### 2.6.2.1 Pengolahan Data

#### a. *Editing*

*Editing* bertujuan untuk memeriksa kembali jawaban pada lembar kuesioner yang telah dijawab oleh responden di lapangan. *Editing* dilakukan untuk memeriksa kembali, apakah ada lembar kuesioner yang item pertanyaannya belum terjawab atau ada lembar karakteristik responden yang tidak terisi.

#### b. *Coding*

*Coding* merupakan pemberian kode pada keterangan variable yang digunakan untuk mempermudah ketika proses input data.

#### c. *Entry Data*

*Entry data* merupakan proses pemindahan data kedalam aplikasi komputer agar mempermudah proses analisis data.

#### d. Tabulasi Data

Tabulasi data adalah kegiatan mengelompokkan data sesuai dengan tujuan dari penelitian yang kemudian dimasukkan kedalam label yang telah di sediakan.

### 2.6.2.2 Analisis Data

#### 1. Analisis Univariat

Tujuan dari analisis ini adalah untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel penelitian meliputi, nama, umur, jenis kelamin, pekerjaan, pengalaman, dan pendidikan.

#### 2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang dilakukan untuk menganalisis hubungan antar dua variabel. Uji statistik dalam analisis bivariat di penelitian ini menggunakan komputerisasi dengan uji chi-square ( $\alpha = 0,05$ ) yaitu salah satu uji jenis uji komparatif non parametris yang dilakukan pada dua variabel. Pada penelitian ini variabelnya ialah variabel waktu kerja dengan variabel *burnout* pada perawat yang mempunyai wewenang dalam. Dasar dari penggunaan uji ini adalah karena data yang diolah berisi unsur skala nominal pada kedua variabel independen dan dependen. Jika syarat *uji chi square* tidak terpenuhi, maka dilakukan

alternatifnya yaitu, alternatif *uji chi square* adalah *uji fisher*.

Adapun kriteria interpretasi ujinya sebagai berikut:

- a. Apabila  $p < 0,05 = H_0$  ditolak, yang artinya ada “Ada hubungan antara Waktu Kerja dengan kejadian *Burnout* pada perawat Instalasi Gawat Darurat di Rumah Sakit Inche Abdoel Moeis.”
- b. Apabila  $p > 0,05 = H_0$  diterima, yang artinya “Tidak ada hubungan antara Waktu Kerja dengan kejadian *Burnout* pada perawat Instalasi Gawat Darurat di Rumah Sakit Inche Abdoel Moeis.”

### 3. Analisis statistic

Analisis data dalam penelitian ini diolah dan diuji dengan *software* uji statistik. Hubungan antara ukuran dan variabel dalam bentuk data skala. Tingkat signifikansi yang digunakan adalah  $< 0,05$ .  $H_1$ , artinya ada hubungan, diperbolehkan.